



TAJUK RENCANA

Evaluasi PTM 100 Persen

KEBIJAKAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang telah berakhir di beberapa daerah memberikan harapan baru oleh berbagai kalangan yang selama ini terdampak pandemi Covid-19. Khusus di kalangan pendidikan, PPKM memang sangat menentukan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka (PTM).

Karena pelaksanaan PTM selama ini memang sangat ditentukan oleh kebijakan PPKM, selama ini PTM saat ini belum dapat dilaksanakan sepenuhnya atau belum terlaksana 100 persen. Namun, sebelum semua sekolah melaksanakan PTM 100 persen, sudah muncul wacana evaluasi PTM 100 persen.

Seperti diungkapkan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, adanya peningkatan kasus Covid-19, bahkan ada siswa yang juga terpapar Covid-19, membuat banyak permintaan evaluasi PTM. Padahal, sebelumnya pelaksanaan PTM 100 persen sudah didesain berdasarkan masukan para epidemiolog. Juga sudah ada kriteria sekolah yang bisa melaksanakan PTM 100 persen, berdasarkan level PPKM. Kalau level PPKM naik, otomatis jumlah sekolah yang ikut PTM akan turun.

Menkes juga menaskan, kebijakan PTM bisa berubah sesuai status atau level PPKM di masing-masing daerah. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan ada PTM-0 persen di suatu daerah yang masuk status PPKM level tinggi. Sementara itu, ketentuan PTM diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yang ditandatangani Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pendidikan

Kebudayaan Riset dan Teknologi.

SKB tersebut mengatur bahwa PTM terbatas 100 persen hanya bisa dilakukan di daerah PPKM Level 1 dan 2 dengan tingkat vaksinasi dosis 2 bagi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di atas 80 persen, lansia di atas 50 persen. PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen dilakukan di daerah dengan PPKM Level 1 dan 2 lainnya serta PPKM Level 3, dengan tingkat vaksinasi dosis 2 bagi PTK di atas 40 persen dan lansia di atas 10 persen.

Juga telah diatur, bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) penuh dilaksanakan di daerah PPKM Level 4 dan PPKM Level 3, dengan tingkat vaksinasi dosis 2 bagi PTK di bawah 40 persen dan lansia di bawah 10 persen.

Khusus di DIY, untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, Pemda DIY meminta kepada pihak-pihak terkait untuk mengevaluasi pelaksanaan PTM 100 persen. Hal itu sangat perlu dilakukan apabila dengan PTM 100 persen kondisi tempat atau ruangan tidak memungkinkan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Sekolah bisa menerapkan PTM 50 persen atau 70 persen asalkan proses bisa dilaksanakan dengan baik, termasuk yang berkaitan jaga jarak. Untuk itu, Satgas di tingkat sekolah diminta membuat analisis kondisi sekolah dan hasilnya dikoordinasikan dengan dinas setempat. Jenjang SD hingga SMP dikoordinasikan dengan Disdikpora kabupaten/kota. Tingkat SMA/SMK berkoordinasi dengan Disdikpora DIY.

Melihat kondisi saat ini, memang diperlukan evaluasi PTM 100. Kesehatan, keamanan, dan kenyamanan siswa harus tetap diutamakan. □

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005